



IMPLEMENTASI BUDAYA ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN DI MTS AL JUMHURIYAH

Lia Marina¹, Nasrul Syakur Chaniago², Muhammad Rifa'i³

Mahasiswa FITK UIN Sumatera Utara¹, Dosen FITK UIN Sumatera Utara^{2,3}

Abstract

This research aims 1). To find out the organizational culture applied at MTS AI Jumhuriyah Batang Kuis Medan. 2). To find out the mechanism of administrative services at MTS AI Jumhuriyah Batang Kuis Medan. 3). To find out the role of madrasah heads in supporting the implementation of organizational culture at Mts AI Jumhuriyah Batang Quiz Medan. 4). To find out the impact of implementing organizational culture in improving education administration services at Mts AI Jumhuriyah Batang Quiz Medan. In this research, qualitative research is used with a qualitative descriptive approach. This research was conducted at Mts AI Jumhuriyah Batang Quiz Medan. The techniques used in collecting data are interview, observation and documentation techniques. The analysis in this research is data reduction, data presentation and drawing conclusions. The guarantees for the validity of the data in this research are credibility, transferability, dependability, and confirmation. The findings in this research indicate that the application of organizational culture in improving educational administration services at Mts AI Jumhuriyah Batang Quiz school has been implemented well, in which organizational culture is emphasized, namely on the values of discipline, cooperation, constancy of leadership and religious values. Each of these elements has contributed to the improvement of educational administration services at Mts AI Jumhuriyah. These cultures serve as a support to support in the smooth process of the entire performance system of each person so that all activities run well so that educational goals are achieved. When the organizational culture is successfully implemented, this HAI will certainly have an impact on improving educational administration services at Mts AI Jumhuriyah which has shown its quality, It can be seen from the harmonious relationship between fellow personnel, the smooth service communication system, the high sense of solidarity and the realization of both structural and cultural cooperation.

Keywords: *Organizational Culture., Educational Administration*

(*) Corresponding Author:

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah pondasi bangsa dimana pendidikan sebagai wadah menciptakan generasi sumber daya manusia yang memiliki kualitas. Pendidikan di Indonesia telah di atur dalam sebuah undang-undang tentang pedoman dalam setiap pendidikan dan penyelenggaraan yaitu: undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, sebagai pedoman pendidikan di Indonesia.

Menurut Undang – Undang No. 20 tahun 2003 bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia, pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan manusia. Karena pendidikan merupakan proses pendewasaan diri manusia serta proses pembentukan pribadi dan karakter manusia. Manusia diberikan dasar-dasar pengetahuan untuk pegangan dalam menjalani hidup dan menghadapi kenyataan hidup. Dalam pendidikan formal, sekolah menjadi suatu jenjang yang sudah selanjutnya dilalui dalam proses kehidupan manusia. Karena pendidikan sekolah tidak hanya bertujuan melatih kedewasaan tetapi juga mengasah intelektualitas, kompetensi, tanggung jawab dan kesadaran.

Sesuai Undang – Undang Dasar 1945 pasal 3 dalam Tap MPR Nomor IV/MPR/1973 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah membentuk manusia pembangunan berpancasila dan membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohaninya, memiliki pengetahuan dan keterampilan, dapat mengembangkan kreativitas dan tanggung jawab, dapat menyuburkan sikap demokrasi dan penuh tenggang rasa, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi disertai budi pekerti yang luhur, mencintai bangsanya dan sesama manusia.

Lembaga Pendidikan merupakan salah satu wadah yang bertanggung jawab atas penyelenggaraannya pendidikan dan wadah untuk proses pemberian pembelajaran dan juga mendidik jika kita teliti dari segi masyarakat dan kebudayaan maka Lembaga-Lembaga pendidikan itu meliputi: pendidikan informal, formal dan non formal.

Pendidikan informal termasuk kedalam pendidikan keluarga dan bersifat tidak resmi penyelenggaraannya. Pendidikan keluarga merupakan pemberian pendidikan yang berada dalam lingkungan rumah tangga yang mana secara langsung diberikan oleh orang tua anak tersebut. Orang tua memiliki peran sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi orang dewasa. Anak pertama kali mendapatkan pendidikan dari orang dewasa ialah ketika ia pertama kali dilahirkan ke dunia ini dari ibunya.

Orang tua sebagai pendidik utama berupa bimbingan, penyuluhan dan pengajaran. Adapun Pendidikan formal penyelenggaraannya bersifat resmi dan

proses pendidikannya diselenggarakan di lingkungan sekolah, sekolah adalah tempat dimana anak menimba ilmu di lingkungan sekolah di dalamnya terdapat beberapa orang dewasa seperti guru dan kepala sekolah mereka adalah yang menyelenggarakan proses dan aktivitas berbagai kegiatan yang ada di sekolah.

Sekolah merupakan bagian dari pendidikan berjenjang dan berkelanjutan selanjutnya yang terakhir Pendidikan Non Formal adalah pendidikan yang diselenggarakan secara sadar, sengaja dan berencana tetapi tidak sistematis di luar lingkungan keluarga dan sekolah.

Berbagai usaha pendidikan yang diselenggarakan oleh Lembaga pendidikan di atas, tertuju kepada tujuan umum yaitu membentuk peserta didik mencapai kedewasaan sehingga ia dapat hidup dengan mandiri dan mampu berdiri sendiri di dalam lingkungan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di lingkungan ia berada.

Sekolah dikatakan organisasi apabila di dalamnya terdapat aktivitas/kegiatan yang dilakukan secara kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama dan dilakukan bukan satu orang saja tetapi dua orang atau lebih. Karena jika aktivitas atau kegiatan itu dilakukan hanya satu orang maka tidak dapat dikatakan organisasi sosial. Organisasi sosial merupakan sekumpulan orang yang mempunyai tujuan sosial, tujuan utama organisasi sosial untuk melayani kepentingan masyarakat tanpa menghitung untung rugi.

Setiap organisasi terdapat kegiatan administrasi atau biasa disebut dengan ketatausahaan memiliki manfaat dan hasil yang sangat penting sehingga memiliki fungsi yang tidak boleh diremehkan. Sekolah dituntut harus memiliki administrasi yang baik untuk menyukseskan tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Di Lembaga pendidikan administrasi yang baik sangat dibutuhkan. karena administrasi merupakan bagian dari keseluruhan komponen proses belajar mengajar di sekolah. Administrasi yang baik adalah administrasi yang mempunyai informasi yang lengkap, akurat, dapat dipercaya, dan disimpan sedemikian rupa sehingga mudah ditelusuri untuk digunakan sebagai alat pengambilan keputusan.

Budaya organisasi merupakan inti dalam sebuah organisasi pendidikan yang memiliki pengaruh yang kuat. Oleh karena itu untuk menciptakan organisasi yang baik, maka budaya harus diciptakan, dipelihara, dan diperkuat bahkan diubah agar sesuai dengan tuntutan internal maupun eksternal organisasi.

Peran budaya organisasi sekolah adalah memberikan identitas bagi anggotanya, meningkatkan komitmen terhadap visi dan misi organisasi serta memperkuat standar perilaku. Ketika budaya organisasi melekat kuat, maka setiap masing-masing anggota akan merasa bahwa mereka adalah bagian dari organisasi akan memperkuat komitmennya terhadap visi misi organisasi.

Budaya juga akan mengarahkan perilaku anggota organisasi dan akan berdampak pada perkembangan kemampuan dan kepuasan kerja guru itu sendiri.

Nilai-nilai budaya yang ditanamkan pemimpin akan meningkatkan kemauan, kesetiaan dan kebanggaan.

Lebih lanjut, Ernita Rohmaniati dalam penelitiannya menunjukkan bahwa budaya organisasi berperan sangat penting dalam meningkatkan kinerja karyawan yang berwujud kepada produktivitas pelayanan dalam mencapai tujuan organisasi. Peran budaya organisasi yang ada dapat memberikan perilaku yang baik bagi karyawan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya yang merupakan pencerminan dari perilaku setiap karyawan (Ernita Rohmaniati, 2020)

Organisasi dengan budaya yang kuat dan positif akan memungkinkan orang merasa termotivasi untuk berkembang, belajar dan memperbaiki diri. Jika orang bekerja dalam organisasi yang dikelola dengan baik akan mempunyai motivasi dan kepuasan lebih tinggi. (Ismail Nawawi, 2013. Hal. 220).

Dalam Hasil penelitiannya sunarso menyatakan bahwa budaya organisasi yang kuat akan memicu karyawan untuk berfikir, berperilaku, dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai organisasi. Kesesuaian antara budaya organisasi dengan anggota organisasi yang mendukungnya akan menimbulkan kerjasama yang baik, sehingga mendorong karyawan untuk meningkatkan kinerja menjadi lebih baik, yaitu bertahan pada satu perusahaan dan berkarir dalam jangka panjang. Oleh karena itu, budaya organisasi yang kuat diperlukan oleh setiap organisasi agar kepuasan penerima layanan dan kinerja karyawan meningkat sehingga akan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan terhadap peningkatan pelayanan administrasi pendidikan (Sunarso, 2009. Hal. 84)

Hasil observasi awal peneliti melihat masih ada sebagian guru dan siswa yang belum merasa mendapatkan kepuasan dalam pelayanan administrasi sekolah. Fenomena ini terjadi di MTS AI Jumbuhriyah yang tampak tidak terpenuhinya pelayanan administrasi yang prima yaitu: 1) Staff administrasi merangkap jadi Guru; 2) kurang disiplin dalam melaksanakan tugas-tugas kesehariannya; 3) kepuasan terhadap informasi yang diberikan masih kurang lengkap dan akurat; 4) kurang mendayagunakan teknologi dalam proses administrasi pendidikan seperti kegiatan catat-mencatat, mendokumentasikan kegiatan, menyelenggarakan surat-menyurat serta mempersiapkan laporan, sebagian masih dikerjakan dengan manual, tentu hal demikian tidak efektif dan efisien;

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “IMPLEMENTASI BUDAYA ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN“

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTS AI Jumbuhriyah Batang Kuis Medan. Pelaksanaan penelitian ini dari tanggal 20 Agustus-13 September 2020.

Adapun subjek penelitian pada penelitian ini ialah Kepala Sekolah, Guru BK, Wali Kelas dan Siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan antara lain, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis ini terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga meemukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema yang dirumuskan.

Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ilmiah ini yaitu dengan triangulasi data, triangulasi metode, triangulasi penyidikan, dan triangulasi teori.

PEMBAHASAN PENELITIAN.

Hasil temuan yang didapat dalam penelitian ini setelah melakukan reduksi data, yaitu: Temuan pertama, dalam penelitian ini ditemukan bahwa ideanya sistem budaya organisasi yang terbangun di Mts AI Jumbuhiyah ialah (1) nilai kedisiplinan, sekolah telah melakukan kedisiplinan untuk menentukan suatu iklim kerja yang baik. nilai ini sangat menentukan suatu iklim kerja yang baik sebab dengan terdapatnya nilai kedisiplinan pada segala unsur- unsur sekolah yang terkait hingga akan menghasilkan jiwa- jiwa inisiatif yang kondusif dalam melakukan TUPOKSI. (2) nilai kerjasama, Budaya organisasi telah diterapkan di Mts AI Jumbuhiyah dengan mewujudkan kerjasama antar elemen pelayanan administrasi sekolah. diperlukan kerjasama pada setiap antar elemen dalam membangun kerjasama yang baik juga diperlukan komunikasi yang baik, rasa saling menghormati, menghargai, keterbukaan dan kepercayaan sehingga akan tercipta hubungan antar personal yang harmonis dengan begitu nilai kerjasama dapat memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah dengan cara musyawarah dan ketika mempunyai beban pekerjaan maka menjadi ringan. (3) nilai religius, implementasi nilai religius bisa membentuk jiwa dan karakter keagamaan lingkungan sekolah. Nilai yang ditanamkan yaitu nilai akhlak, disiplin, keteladanan dan nilai amanah. (4) keteladanan pemimpin; sebagai teladan pemimpin dan pendidik di sekolah telah memberikan contoh akhlak yang baik dalam semua aspek. pemimpin berperan sebagai motivator guna membangun kerjasama yang baik.

peneliti menganalisis bahwa nilai-nilai budaya organisasi yang terbangun di Mts AI Jumbuhiyah sudah berjalan dengan baik disepakati bersama dan Nilai-nilai tersebut menjadi acuan sebuah pedoman untuk berpikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Agar seluruh kegiatan administrasi yang ada di Lembaga pendidikan terlaksana dengan baik saat menjalankan tugasnya. Menurut peneliti budaya organisasi yang terbangun di Mts AI Jumbuhiyah batang kuis sudah berjalan dengan baik.

Temuan kedua, sistem pelayanan administrasi pendidikan di Mts AI Jumbuhiyah Batang Kuis terdapat beberapa prinsip beberapa yaitu 1) pengutamakan tugas, 2) prinsip pengeloaan, 3) efisiensi dan efektifitas. Sistem pelayanan administrasi pendidikan merupakan sekelompok elemen yang berintegrasi dalam membagikan pelayanan supaya aktivitas pembinaan, pengembangan serta pengendalian keuangan dalam administrasi pendidikan bisa terseenggara dengan baik. Hal ini tentunya tidak luput dari adanya kerjasama dari berbagai elemen diawali dari siswa, orang tua siswa, para guru, sekolah-sekolah sehingga membentuk sebuah sistem besar dalam sistem pelayanan Administrasi di Mts AI Jumbuhiyah terdapat beberapa prinsip yang dijadikan landasan dalam menjalankan tugasnya. Seorang Administrator harus mampu menjauhi kecenderungan negatif, karena dia harus menyelesaikan masalah. Sehingga jadwal yang padat dengan tugas-tugas yang operatif tidak melalaikan pekerjaan pokoknya. Perihal ini pula ialah karakteristik khas tentang besar ataupun rendahnya taraf organisasi. Kian rendah taraf sesuatu organisasi, hendak bisa dilihat dari kian banyaknya pekerjaan operatif yang wajib dicoba oleh administrator.

Temuan ketiga, upaya kepala sekolah dalam mendukung budaya organisasi di madrasah melalui optimalisasi peran kepala sekolah telah dilakukan dan diterapkan cukup baik perannya sebagai seorang pemimpin Lembaga pendidikan, tidak hanya itu kepala madrasah juga mendukung dengan cara melibatkan dukungan semua pihak, dukungan fasilitas, pemberian motivasi, peningkatan sarana prasarana, arahan dan memberikan teladan yang baik oleh karena Kepemimpinan ialah titik sentral serta penentu kebijakan aktivitas yang hendak dilaksanakan dalam organisasi dan merupakan faktor yang sangat berarti dalam memastikan pencapaian tujuan organisasi yang sudah diresmikan. Kepemimpinan merupakan intisari dari manajemen organisasi, sumber energi pokok serta titik sentral dari tiap aktivitas yang terjalin dalam suatu organisasi.

Temuan keempat, Implementasi Budaya organisasi dalam meningkatkan pelayanan administrasi pendidikan di Mts AI Jumbuhiyah sudah terlaksana dengan baik dan terdapat beberapa manfaat yang dirasakan ketika Mts AI Jumbuhiyah berhasil menerapkan budaya organisasi. Dilihat dari perubahan - perubahan yang ada dari segi hubungan individu, hubungan individu yang baik akur dan harmonis mampu menyatukan kesepahaman dalam membangun kerjasama yang baik pada sebuah organisasi yang nantinya akan menghasilkan lingkungan kerja yang produktif dan proaktif. Yang kedua dari segi komunikasi yang baik, melalui komunikasi akan menimbulkan dorongan semangat kerja. Dengan komunikasi administrasi bisa didapati kebutuhan - kebutuhan personal dalam melakukan tugas- tugasnya, pula dapat dimengerti kenapa mereka bekerja selanjutnya dapat didorong antusiasmenya. Yang ketiga kesadaran akan tanggung

jawab, yakni berkontribusi menumbuhkan jiwa-jiwa inisiatif pada setiap personal dalam melaksanakan tugas.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah di bahas sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat di ambil dalam penelitian ini yaitu : Budaya organisasi yang diterapkan di Mts AI Juhuriyah lebih ditekankan tiga elemen yaitu kedisiplinan, kerjasama, dan kepemimpinan. Masing-masing elemen telah menunjukkan nilai yang cukup baik. Ketiga elemen tersebut sebagai penunjang dalam melancarkan seluruh sistem kinerja masing - masing personal dalam menyelesaikan seluruh pekerjaan secara efektif dan efisien. Penerapan nilai - nilai tersebut dijadikan acuan agar terjadi sebuah keharmonisan antar personal kemudian akan berdampak pada lancarnya sistem komunikasi pelayanan dan terbangunnya rasa solidaritas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi yang telah di pilih secara selektif kemudian disepakati bersama di Mts AI Juhuriyah telah berjalan dengan baik penerapannya berhasil memberikan efek yang memuaskan terlihat dari harmonisnya sebuah pelayanan terhadap stakeholder serta terjalannya kerjasama dan koordinasi antar personal dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawabnya. Adapun sistem pelayanan administrasi pendidikan yang terbangun di Mts AI Juhuriyah meliputi pembagian tugas, pengelolaan serta pencapaian kerja yang dilakukan secara efektif dan efisien yang kemudian akan menjadi sebuah prinsip dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- al-Hasyimi, Marhum Sayyid Ahmad. 2001. *Mukhtarul Ahaadis wa al-hukmu al Muhammadiyah*. Surabaya: Dar an-Nasyr-Misriyyah.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2002. *Pokoknya Kualitatif; Dasar – Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka cipta.
- H.M.Daryanto. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hadijaya, Yusuf. 2012. *Administrasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Hanggraeni, Dewi. 2011. *Perilaku Organisasi: Teori, Kasus, dan Analisis*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Hardjosoedarmo, Soewarso. 2004. *Total Quality Management*. Cet.III.Yogyakarta: Andi.